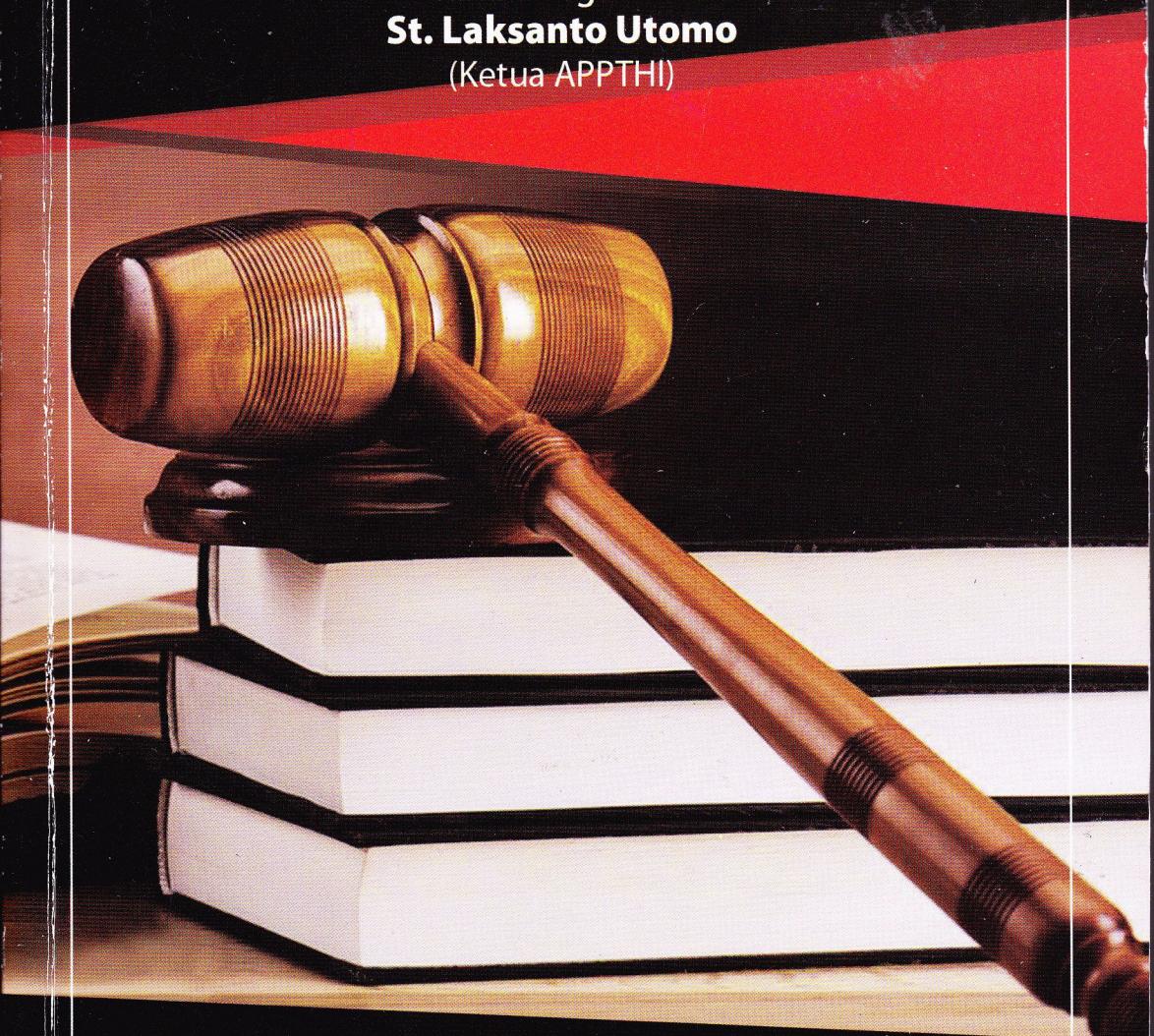




B-33

# AKUNTABILITAS MAHKAMAH AGUNG

Kata Pengantar:  
**St. Laksanto Utomo**  
(Ketua APPTHI)



Editor:  
**Theo Yusuf & Hermansyah**

Penerbit:  
**APP THI**

Asosiasi Pimpinan  
Perguruan Tinggi  
Hukum Indonesia

# AKUNTABILITAS MAHKAMAH AGUNG

"Sebagai puncak badan peradilan di Indonesia, sejatinya Mahkamah Agung melalui kewenangannya di bidang yudisial dan bidang non yudisial mampu melakukan perubahan dan penataan internal secara fundamental untuk menjamin dan memastikan tegaknya hukum. Namun faktanya, sejak reformasi 1998, lembaga tersebut belum mampu memenuhi harapan terhadap terbentuknya badan peradilan yang merdeka, berwibawa dan professional. Kinerja badan peradilan masih sering menuai kritik dari berbagai kalangan terkait penyalahgunaan jabatan dan perilaku tidak professional (*unprofessional conduct*) yang dilakukan oleh baik hakim maupun aparatur pengadilan. Buku ini berisi pemikiran dari sejumlah akademisi di Indonesia, yang mengulas tentang pentingnya Mahkamah Agung melakukan perubahan dan penataan semua aspek internal tidak hanya terhenti pada tataran konsep, tetapi sekaligus pada tahap praktik nyatanya" – (Laksanto Utomo)

"Badan peradilan merupakan lembaga yang diberi kewenangan berdasarkan pada konstitusi untuk menyelesaikan suatu sengketa dengan cepat, sederhana dan murah. Namun, pada praktiknya, proses tersebut belum tercapai seperti yang diharapkan masyarakat. Munculnya lembaga Arbitrase pun masih dianggap belum final hingga menyeret pejabat MA ke ranah hukum. Itu sebabnya, para akademisi menginginkan perbaikan atas lembaga tersebut" – (Dewi Astutty)

## KONTRIBUTOR:

Ade Saptomo, Ahmad Sudiro, Anthon F. Susanto, Antonius Maria Laot Kian, Dewi Astutty Mochtar, Edy Lisdiyono, Faisal Santiago, Firman Fready Busroh, Ismail Rumadan, Jajang Cardidi, Mella Ismelina Farma Rahayu, Robert K.R. Hammar, Sri Ayu Astuti, Stefanus Laksanto Utomo, Taufiqurrohman Syahuri, Upik Mutiara, Yasardin, Zainal Arifin Hoesein.



*Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)*

Theo Yusuf & Hermansyah editor,

Akuntabilitas Mahkamah Agung/editor, Theo Yusuf & Hermansyah  
—Ed. 1.—Cet. 1.—Jakarta: Rajawali Pers, 2016.  
xviii, 370 hlm., 23 cm  
Termasuk Daftar Pustaka  
ISBN 978-602-425-025-6

1. Mahkamah Agung.

I. Theo Yusuf

II. Hermansyah

347.035 095 98

Hak cipta 2016, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

**2016.1607 RAJ**

**Theo Yusuf & Hermansyah**

**AKUNTABILITAS MAHKAMAH AGUNG**

Cetakan ke-1, Agustus 2016

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Desain cover oleh octivien@gmail.com

Dicetak di Kharisma Putra Utama Offset

**PT RAJAGRAFINDO PERSADA**

*Kantor Pusat:*

Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id Http://www.rajagrafindo.co.id

*Perwakilan:*

**Jakarta**-14240 Jl. Pelepas Asri I Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823.  
**Bandung**-40243 Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202. **Yogyakarta**-Pondok Soragan Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 9, Telp. (031) 8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 Rt. 78, Kel. Demang Lebar Daun Telp. (0711) 445062. **Pekanbaru**-28294, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 Jl. Kartama, Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. **Makassar**-90221, Jl. ST. Alauddin Blok A 14/3, Komp. Perum. Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt. 05, Telp. (0511) 3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol g. 100/V No. 5B, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995, **Bandar Lampung**-35115, Perum. Citra Persada Jl. H. Agus Salim Kel. Kelapa Tiga Blok B No. 12A Tanjung Karang Pusat, Telp. 082181950029.

# **DAFTAR ISI**

|  |    |
|--|----|
| Kata Pengantar Ketua APPTHI  | v  |
| Pengantar Editor   | ix |
| <b>Mahkamah Agung yang Kredibel Sesuai Konstitusi</b>  |    |
| Oleh : Dr. Taufiqurrohman Syahuri, S.H., M.H.  | 1  |
| <b>Mahkamah Agung Sebagai Benteng Terakhir<br/>(Peradilan) Penegakan Hukum</b>                         |    |
| Oleh : Prof. Dr. H. Faisal Santiago, S.H., M.M.  | 17 |
| <b>Mahkamah Agung dan Pembaruan Hukum</b>  |    |
| Oleh : Dr. Zainal Arifin Hoesein, S.H., M.H.   | 39 |
| <b>Keputusan Hakim Suatu Kreativitas Seni Dalam<br/>Mewujudkan Akuntabilitas Mahkamah Agung</b>        |    |
| Oleh : Dr. Roberth K. R. Hammar, S.H., M.H., M.M   | 59 |
| <b>Penegakan Hukum di Negara Hukum Dalam<br/>Sebuah Renungan</b>                                       |    |
| Oleh : Dr. Firman Fready Busroh, S.H., M.H.  | 81 |
| <b>Makna Hermeneutis Keyakinan Hakim<br/>(Interpretasi Hakim di Tengah Pusaran Diri dan Perubahan)</b> |    |
| Oleh : Anthon F. Susanto dan Jajang  | 91 |

**Audit Hukum Sebagai Instrumen Mengakhiri  
Korupsi Dalam Tubuh Peradilan Umum Indonesia**

Oleh : Prof. Dr. Ade Saptomo, S.H., M.S

131

**Quo Vadis Mahkamah Agung (Catatan Singkat  
Mahkamah Agung Sebagai Pemberi  
Pelayanan Hukum yang Profesional dan Berkeadilan)**

Oleh : Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.M.

139

**Kebijakan Mahkamah Agung dalam Mengurangi  
Arus Perkara Pada Tingkat Kasasi dan Peninjauan Kembali**

Oleh : Dr. Ismail Rumadan , S.H., M.H.

147

**Mewujudkan Asas Peradilan Cepat Sederhana dan  
Biaya Ringan Dalam Peradilan di Tingkat Mahkamah Agung**

Oleh : Dr. Edy Lisdiyono.,S.H., M.Hum

165

**Urgensi Penerapan *Good Governance* di Mahkamah  
Agung Ditinjau dari Perspektif Hukum Progresif.**

Oleh : Dr. Stefanus Laksanto Utomo, S.H., M.H.

183

**Merayakan Kemerdekaan Hakim di Indonesia:  
Sebuah Telaah Filsafat Hukum Bersama Etika  
Diskursus Habermas dan Realisme Moral Blaise Pascal**

Oleh : Dr, Antonius Maria Laot Kian, SS, M.Hum

205

**Kontekstual Penegakan Etika Hukum (*The Rule of Ethics*)  
dan Moralitas Dalam Bingkai Etika Profesi Hukum  
Terhadap Kewibawaan Penyelenggaraan Peradilan**

Oleh : Dr. Hj. Sri Ayu Astuti, S.H., M.Hum

221

**Peran Mahkamah Agung Dalam Peningkatan  
Kapasitas dan Profesionalisme Hakim Dalam  
Penanganan Perkara Lingkungan Hidup Sebagai  
Salah Satu Upaya Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup**

Oleh : Prof. Dr. Mella Ismelina Farma Rahayu, S.H., M. Hum

243

|   |     |
|---|-----|
| <b>Intervensi Pengadilan Dalam Sengketa Bisnis Yang Terdapat Klausula Arbitrase</b>                               |     |
| Oleh : Prof. Dr. Dewi Astutty Mochtar, SH, MS   | 259 |
| <br>  |     |
| <b>Access To Justice Pada Pengadilan Agama</b>  |     |
| Oleh : Upik Mutiara, S.H., M.H., dan Yasardin, S.H., M.Hum  | 273 |
| <br>  |     |
| <b>Glosarium</b>  | 293 |
| <br>  |     |
| <b>Lampiran 1</b>   |     |
| Rekomendasi APPTHI  | 295 |
| <br>  |     |
| <b>Lampiran 2</b>   |     |
| Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung  | 299 |
| <br>  |     |
| <b>Lampiran 3</b>   |     |
| Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung  | 331 |
| <br>  |     |
| <b>Lampiran 4</b>   |     |
| Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 Tentang Mahkamah Agung | 341 |
| <br>  |     |
| <b>Indeks</b>   | 359 |
| <br>  |     |
| <b>Profile Penulis dan Editor</b>   | 361 |

# **QUO VADIS MAHKAMAH AGUNG (CATATAN SINGKAT MAHKAMAH AGUNG SEBAGAI PEMBERI PELAYANAN HUKUM YANG PROFESIONAL DAN BERKEADILAN)**

*Dr. Ahmad Sudiro, S.H., M.H., M.M.*

*Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara*

*Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Profesi Hukum Indonesia*

Pada tanggal 15 Agustus 2015 yang lalu, Presiden selaku kepala negara menyampaikan pidato di hadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat. Pidato tersebut berisi penyampaian kinerja lembaga-lembaga negara. Mahkamah Agung (MA) sebagai salah satu dari lembaga negara yang diatur dalam UUD 1945 dilaporkan Presiden memiliki capaian kinerja yang cukup membanggakan. Presiden menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan terobosan dalam penanganan perkara dengan membuat standar waktu yang jauh lebih cepat untuk sebuah perkara dikirim kembali ke pengadilan pengaju. Menurut Presiden terobosan lainnya, adalah implementasi sistem kamar untuk memastikan konsistensi putusan. Dengan langkah ini, kinerja penanganan perkara di MA terus menunjukkan hal positif”, sebagaimana dikutip dalam laman Sekretariat Negara.

Pendapat Ketua Komisi Yudisial (KY) Aidul Fitriadi Azhari yang nilai semua capaian yang telah diraih MA selama 2015 secara umum cukup baik dari sisi profesionalisme hakim agung, terutama menyangkut adanya trend penurunan jumlah sisa perkara dari tahun ke tahun. Selain itu, adanya penurunan hakim yang dijatuhi sanksi berat sesuai catatan yang dimiliki KY. Menurutnya, penurunan jumlah hakim yang melanggar kode etik dan perilaku menunjukkan pengawasan MA dan KY cukup efektif.

Tentunya hal ini menjadi sebuah spirit atau motivasi positif bagi Mahkamah Agung sebagai badan peradilan yang mengemban tugas mulia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menjalankan kekuasaan hakiman sesuai dengan amanat yang termaktub dalam Pasal 24 UUD